

PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI PASAR MODAL GENERASI MILENNIAL (STUDI MAHASISWA PRODI EKONOMI PEMBANGUNAN UNIVERSITAS NUSA CENDANA)

The Influence of Technological Progress on the Investment Interest of the Millennial Generation in the Capital Market (Study of Development Economics Students at Nusa Cendana University)

Govinda Abdul Gangga Baharudin^{1,a)}, Novi Theresia Kiak^{2,b)}, Maria Indriyani Hewe Tiwu^{3,c)}, Fransina W. Ballo^{4,d)}

^{1,2,3,4)} Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

Koresponden : ^{a)} anggabahar012@gmail.com, ^{b)} Novikiak19681@gmail.com,

^{c)} Indrianitiwu@staf.undana.ac.id, ^{d)} fransinaballo@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Jumlah para milenial atau angkatan yang lahir antara tahun 1981-2000 menurut Susenas (Survei Sosial Ekonomi Nasional) tahun 2017 berjumlah 88 juta jiwa atau 33,75 persen dari jumlah penduduk Indonesia (BPS). PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat anak muda atau generasi milenial masih mendominasi jumlah investor di pasar modal Indonesia. Sepanjang 2018 jumlah investor muda berusia 21-30 tahun mendominasi 39,72% jumlah investor. Oleh karena itu BEI bekerjasama menggunakan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) & perusahaan sekuritas mulai menyelenggarakan aneka macam bentuk pembelajaran mulai menurut *talkshow*, seminar sampai *workshop* & Sekolah Pasar Modal (SPM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat generasi *milenial* dalam berinvestasi dipasar modal dipengaruhi oleh teknologi informasi dan pengetahuan investasi. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan alat bantu SPSS. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana Kupang dengan sampel sebanyak 82 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi generasi milenial. Sedangkan pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi milenial.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Pengetahuan Investasi, Minat Investasi, Pasar Modal

PENDAHULUAN

Jumlah investor pada tahun 2018 di pasar modal mengalami peningkatan dan Bursa Efek Indonesia (BEI) menyebut, rata-rata dari total investor tersebut berasal dari generasi milenial. Jumlah para milenial atau angkatan yang lahir antara tahun 1981-2000 menurut Susenas (Survei Sosial Ekonomi Nasional) tahun 2017 berjumlah 88 juta jiwa atau 33,75 persen dari jumlah penduduk Indonesia (BPS). PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat anak muda atau generasi milenial masih mendominasi jumlah investor di pasar modal Indonesia. Sepanjang 2018 jumlah investor muda berusia 21-30 tahun mendominasi 39,72% jumlah investor. Adapun KSEI mencatat data Single Investor Identification (SID) per 26 Desember 2018, jumlah investor di Pasar Modal Indonesia mencapai 1,6 juta. Angka ini

meningkat 44,06% dibandingkan jumlah investor di periode yang sama di 2017 sebesar 1,1 juta. Jumlah investor tersebut terkonsolidasi, yang terdiri dari investor Saham, Surat Utang, Reksa Dana, Surat Berharga (SBSN) dan Efek lain yang tercatat di KSEI. Hal yang menggembirakan, investor usia muda di bawah 30 tahun atau milenial mencapai 39,72%, naik dibandingkan tahun lalu sekitar 28% (dari total investor 1,1 juta di 2017), (okezone.com). jumlah itu masih kurang dari potensi generasi milenial yang ada.

Oleh karena itu pasar modal dengan pertimbangan tertentu. Bursa Efek Indonesia (BEI), Lembaga Kliring dan Penjaminan (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai fasilitator pasar modal Indonesia berusaha agar jumlah investor Indonesia meningkat dengan berbagai cara. Dalam rangka menaikkan pengetahuan mengenai dunia investasi di Indonesia, maka BEI bekerjasama menggunakan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) & perusahaan sekuritas mulai menyelenggarakan aneka macam bentuk pembelajaran mulai menurut talkshow, seminar sampai workshop & Sekolah Pasar Modal (SPM) (Merawati & Putra, 2015). Mahasiswa adalah generasi milenial yang menjadi calon investor belia mulai dilirik karena pada masa depan akan dapat berkontribusi aktif bagi dunia investasi seperti pasar modal, upaya lain dalam peningkatan pengetahuan mahasiswa antara lain melalui pembelajaran mata kuliah bank & lembaga keuangan, dan mata kuliah pasar modal. Mahasiswa merupakan salah satu individu yang potensial untuk melakukan investasi. Berbekal pembelajaran yang didapat selama perkuliahan. Mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah didapatkannya selama perkuliahan dengan riil berupa praktek investasi.

Pasar modal merupakan alternatif bagi mahasiswa atau investor untuk berinvestasi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Saham ialah salah satu produk keuangan pasar modal yang diperjual belikan dan yang paling populer. Saham merupakan surat berharga sebagai tanda bukti kepemilikan atau penyertaan dari perorangan maupun instansi dalam suatu perusahaan (Anoraga, 2001). Sebelum melakukan investasi pada satu instrumen investasi, Investor mempelajari segala hal yang berhubungan dengan investasi. Para investor menyadari bahwa investasi dapat menguntungkan dimasa depan. Pasar modal adalah tempat di mana investor bertemu dengan emiten yang akan menawarkan dan meminta sekuritas. Ketika seseorang ingin dirinya sebagai investor potensial, hal yang perlu dipertimbangkan adalah pengetahuan yang ia miliki tentang pasar modal, jadi ia harus belajar dengan benar seperti apa pasar modal itu. Jadi dengan stok yang memadai ini, calon investor dapat menarik diri dari praktik konotasi negatif seperti perjudian, penipuan, dan menyebabkan kerugian besar bagi diri mereka sendiri. Selain pengetahuan yang luas terkait dengan pasar modal, calon investor harus memiliki keahlian khusus dalam memeriksa dan memahami kondisi pasar sehingga ia dapat mengetahui keputusan apa yang harus dipilih agar tidak menderita kerugian (Halim, 2005, p. 4). Instrumen di pasar modal harus sangat dipahami sehingga kerugian dalam bayangan investor akan hilang dengan saham yang mereka miliki.

Pada biasanya orang berinvestasi karena ingin mendapatkan return yang cukup tinggi atau sinkron dengan harapannya. Return bisa diperoleh menurut deviden atau capital gain, pada sisi lain investasi juga mengandung risiko. Risiko tersebut bisa berasal menurut internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Investasi pada awalnya dilakukan sang kalangan pengusaha, pebisnis, dan orang-orang yang berkepentingan melakukan investasi. Setiap investor yang berinvestasi dalam saham memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk memperoleh capital gain, yaitu perbedaan positif antara harga jual dan harga beli saham dan deviden tunai

yang diterima dari penerbit, karena perusahaan menghasilkan untung Terlalu. Jika harga jual lebih rendah dari harga pembelian saham, investor akan menderita kerugian (capital loss). Selain memiliki tujuan yang sama, investor juga memiliki tujuan investasi yang berbeda, yaitu laba jangka pendek dan laba jangka panjang. Perkembangan teknologi dewasa ini memiliki pengaruh yang besar terhadap kemajuan ekonomi suatu negara dan mendorong sektor bisnis menjadi lebih efisien dan efektif dalam menjalankan operasi usaha untuk mencapai hasil yang maksimal. Sektor pasar modal dan keuangan memang menjadi salah satu tolak ukur perekonomian di suatu negara dimana terdaftar ribuan perusahaan yang menjualbelikan sahamnya di pasar sekunder atau bursa saham.

Kecepatan dan ketepatan dalam transaksi di lantai bursa sangatlah dibutuhkan sehingga investor, broker, trader dan institusi yang terkait dapat dengan cepat menganalisis dan mengambil keputusan. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan internet, transaksi pasar modal kini semakin banyak digemari oleh investor milenial dengan adanya fasilitas online trading yang diberikan oleh perusahaan sekuritas atau broker. Fasilitas online trading ini memudahkan para investor untuk dapat bertransaksi dimana pun dan kapan pun menggunakan perangkat yang dapat mengakses internet sehingga memudahkan investor dalam pengambilan keputusan. Selain itu para investor juga dapat mengakses laporan keuangan, tren saham, membaca berita dan menilai return dan risiko saham perusahaan dengan menggunakan sistem online trading. Perkembangan teknologi saat ini memiliki dampak besar pada perkembangan ekonomi suatu negara dan mendorong sektor bisnis untuk melakukan bisnis secara lebih efisien untuk mencapai hasil yang maksimal. Sektor pasar modal dan keuangan memang menjadi salah satu tolok ukur ekonomi negara, dan ribuan perusahaan di negara itu menjual saham mereka di pasar sekunder atau pasar saham.

Diperlukan kecepatan dan akurasi perdagangan di lantai perdagangan sehingga investor, pialang, pedagang, dan lembaga terkait dapat dengan cepat menganalisis dan membuat keputusan. Sayangnya, kemajuan teknologi Indonesia belum disertai dengan pemahaman atau pemahaman tentang dunia investasi. Menurut survei "Literasi dan Integrasi Keuangan Nasional" 2016 yang dilakukan oleh Administrasi Layanan Keuangan (OJK) Kementerian Pendidikan dan Departemen Integrasi Keuangan dan Perlindungan Konsumen, diyakini bahwa masyarakat kurang memahami pasar modal. Indeks literasi keuangan pasar modal 2016 adalah 4,4%, konvensional 4,4%, dan doktrin Islam 0,02%. Menurut data, ini berarti bahwa pemahaman masyarakat tentang pasar modal masih relatif rendah. Kemajuan teknologi di Indonesia sayangnya belum diiringi oleh tingkat literasi atau pemahaman terhadap dunia investasi. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016 yang dilakukan oleh Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan Departemen Edukasi dan Perlindungan Konsumen Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat pemahaman masyarakat terhadap pasar modal dinilai masih kurang. Indeks literasi keuangan tahun 2016 pasar modal sebesar 4,4% komposit, 4,4% konvensional, dan 0,02% syariah. Sesuai data tersebut berarti pengetahuan masyarakat terhadap pasar modal relative masih rendah. Persentase tersebut merupakan yang paling kecil dari indeks literasi keuangan OJK lainnya seperti, perbankan, perasuransian, dana.

Salah satu faktor yang dapat memicu minat seseorang khususnya mahasiswa untuk berinvestasi antara lain kemudahan dalam melakukan investasi, baik dari segi akses informasi maupun biaya yang harus dikeluarkan untuk memulai investasi tersebut. Hal ini menjadi

sangat penting bagi investor terutama investor pemula khususnya mahasiswa dalam memulai investasi. Sebagian besar mahasiswa belum berpenghasilan dan dari segi finansial belum mampu untuk berinvestasi serta menganggap bahwa berinvestasi adalah mahal. Terlihat jelas hambatan yang tampak memengaruhi laju pertumbuhan investasi yaitu mahalnya biaya untuk memulai transaksi investasi khususnya bagi mahasiswa sebagai calon investor. Untuk itu, banyak perusahaan sekuritas sudah mulai berusaha memberikan program-program promosi untuk memudahkan masyarakat berinvestasi dengan menurunkan jumlah deposit minimum untuk pembukaan rekening yang akan digunakan dalam bertransaksi (Wulandari, 2017). Melalui program-program tersebut, diharapkan mampu memicu minat calon investor untuk ikut berinvestasi. Selain faktor tersebut ada faktor lain yang tidak bisa dipungkiri akan mempengaruhi minat berinvestasi yaitu merupakan pengetahuan mengenai investasi itu sendiri dan teknologi informasi. tidak terkecuali pada generasi milenial dalam hal ini mahasiswa Universitas Muhammadiyah tangerang, (M. C. J. Van Rooij et al., 2011) menganalisis hasil survey terhadap rumah tangga di Belanda dalam penelitiannya yang berjudul "Financial literacy and retirement planning in the Netherlands". Mereka menemukan bahwa orang-orang yang memiliki pengetahuan tentang keuangan cenderung menggunakan dananya untuk merencanakan pada saat pensiun. (M. van Rooij et al., 2011) dalam penelitiannya yang berjudul "Financial literacy and stock market participation" menemukan bahwa mereka yang memiliki pemahaman atau pengetahuan tentang keuangan memungkinkan untuk berinvestasi pada saham. Penemuan tersebut mendapat dukungan dari hasil penelitian oleh (Khotimah et al., 2011) dimana pengetahuan berpengaruh terhadap minat investasi. Apabila pengetahuan seseorang tersebut memadai, maka seseorang tersebut terdorong untuk berinvestasi. Berbeda dengan hasil (Malik, 2017) yang menemukan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pengetahuan para investor terhadap saham syariah sehingga kurang berminat investasi pada saham syariah. Hasil penelitian tersebut mendapat dukungan dari hasil penelitian oleh (Nisa & Zulaika, 2017) yang menemukan bahwa materi tentang investasi yang telah diberikan tidak lagi dipertimbangkan bagi para mahasiswa untuk dapat menjadi seorang investor. Walaupun minat investasi mahasiswa cukup tinggi terutama saat di awal pembelajaran, namun tidak sedikit dari mahasiswa yang mengurungkan niatnya ketika teori yang dipelajari di bangku kuliah di praktekkan di dunia nyata, ada banyak faktor yang mempengaruhi mengapa hal tersebut terjadi, diantaranya adalah minimnya sisa uang saku yang bisa digunakan untuk diinvestasikan, kurangnya waktu untuk melakukan dan mengawasi transaksi, serta edukasi investasi yang masih terbatas. Apalagi semakin banyaknya dari kalangan masyarakat terutama pebisnis maupun mahasiswa lebih berminat berinvestasi di pasar modal. Namun masih banyak kendala yang harus dihadapi dalam investasi ini terutama bagi para investor pemula jika mereka tidak memahami dengan benar tata cara berinvestasi atau risiko apa yang akan dihadapi bagi investor.

TINJAUAN PUSTAKA

Teknologi

Menurut Ngafifi (2014) Teknologi merupakan metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis atau ilmu pengetahuan terapan. Teknologi merupakan sekumpulan alat, aturan atau

prosedur yang mana merupakan penerapan pengetahuan ilmiah terhadap suatu pekerjaan tertentu yang memungkinkan pengulangan. Kemajuan teknologi telah membawa perubahan yang begitu pesat pada peradaban manusia. Pekerjaan yang dilakukan manusia secara manual sekarang dapat dilakukan oleh mesin, hal tersebut dikarenakan adanya perkembangan kemajuan teknologi. Menurut Amy Mastura (2020) Sebagai sarana untuk memecahkan masalah mendasar dari peradaban manusia, tanpa menggunakan teknologi, maka akan banyak masalah yang tidak dapat diselesaikan dengan baik dan sempurna. Jika teknologi merupakan sarana yang memberi kemudahan atau efisiensi kepada penggunanya yang didalamnya terdapat berbagai hal yang kemungkinan dibutuhkan oleh pengguna.

Generasi Milennial

Menurut Edwin Santoso (2017) Kata generasi sendiri sudah digunakan sejak abad ke-17 di Perancis dengan kata "*generacion*" yang berarti "keturunan pada tahap hidup yang sama dalam suatu garis keturunan". Secara praktis, generasi sendiri dapat diartikan sebagai golongan manusia yang lahir pada periode tertentu. Setiap generasi memiliki stereotip tersendiri, yang sepenuhnya dipengaruhi oleh berbagai kondisi yang terjadi. Pertumbuhan generasi ke generasi diiringi dengan modernisasi. Sehingga membuat anak yang lahir di generasi ini menjadi lebih updet dibandingkan dari generasi sebelumnya. Dalam teori generasi (*Generation Theory*) yang dikemukakan Graeme Codrington & Sue Grant-Marshall, Penguin, 6 generasi manusia berdasarkan tahun kelahirannya, yaitu:

1. Generasi Veteran, lahir (1925-1946).
2. Generasi *Baby Boomer*, lahir (1946-1964).
3. Generasi X, lahir (1965-1980).
4. Generasi Y, lahir 1981-1995, sering disebut generasi millennial.
5. Generasi millennial, lahir 1996-2010 (disebut juga *Generation Net*, Generasi Internet).
6. Generasi Alpha, lahir (2011-2025).

Keenam generasi tersebut memiliki perbedaan pertumbuhan kepribadian. Menurut data BPS 2020, Generasi Z berjumlah 75,5 juta atau 27,94 persen dari total jumlah 272 Juta penduduk Indonesia

Investasi Pasar Modal

Menurut Sunariyah, (2011) Secara umum pasar modal sama seperti pasar-pasar lainnya, yaitu merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli. Pasar modal merupakan tempat bertemunya dua pihak yaitu Investor dan Emiten. Investor merupakan pihak yang memiliki dana sedangkan Emiten merupakan pihak yang membutuhkan dana. Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang diperjual belikan seperti surat berharga (obligasi), ekuitas (saham), reksa dana dan instrumen lainnya. Pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat (investor). Kedua sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi.

Theory of Planned Behavior

Teori Perilaku Perencanaan atau sering dikenal dengan *Theory of Planned Behavior* merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* atau Teori tindakan yang direncanakan yakni teori yang menghubungkan keyakinan dan perilaku. Manusia pada

dasarnya berperilaku secara sadar, mereka mempertimbangkan informasi yang tersedia termasuk di dalamnya resiko dan return dalam pasar modal. Tingginya tingkat sosialisasi yang diiringi dengan kemajuan teknologi membuat informasi mudah didapatkan dan menjadi dasar dalam terbentuknya niat kemudian akan menjadi dasar perilaku investor. *Theory of Planned Behaviour* memiliki fondasi terhadap perspektif kepercayaan yang mampu mempengaruhi seseorang untuk melaksanakan tingkah laku yang spesifik. Perspektif kepercayaan dilaksanakan melalui penggabungan beraneka ragam karakteristik, kualitas dan atribut atas informasi tertentu yang kemudian membentuk kehendak dalam bertingkah laku. Intensi (niat) merupakan keputusan dalam berperilaku melalui cara yang dikehendaki atau stimulus untuk melaksanakan perbuatan, baik secara sadar maupun tidak.

METODE PENELITIAN

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif *survey*. Peneliti memilih metode kuantitatif dan pendekatan *survey* karena peneliti ini akan melihat pengaruh antar dua variabel Pengetahuan investasi dan Kemajuan teknologi terhadap Minat Investasi. Teknik pengumpulan data ini menggunakan kuisioner dengan jumlah sampel pada penelitian ini adalah 82 responden dari Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Angkatan 2023-2024 Universitas Nusa Cendana. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang dimana untuk mengukur seberapa besar hubungan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dengan Teknik pengolahan data menggunakan SPSS Versi 25. Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat maka dilakukan perhitungan Koefisien Determinasi sedangkan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t dan uji f.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil olahan data dengan menggunakan SPSS V.25, sebagai berikut.

Tabel 1.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		unstandardized		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(constant)	3.684	0,952	,225	3,868	0,00
	Total X1	,231	,107		2,159	,003
	Total X2	,468	,098	,497	4,774	,000

Berdasarkan Tabel 1. maka persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3.684 + 0,231 X1 + 0,468 X2$$

Model persamaan regresi linear berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) sebesar 3.684 bermakna bahwa jika variabel Pengetahuan Investasi (X1), dan Kemajuan Teknologi (X2) diasumsikan konstan dan tidak berubah atau sama dengan 0, maka Minat Investasi Generasi Milenial adalah sebesar 3.684 satuan..

2. Koefisien regresi (b1) dari variabel Pengetahuan Investasi (X1) sebesar 0,231 satuan, jika Pengetahuan Investasi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, dan variabel kemajuan teknologi tetap maka minat investasi akan mengalami kenaikan sebesar 0,231 satuan.
3. Koefisien regresi (b2) dari variabel Kemajuan Teknologi (X2) sebesar 0,468, bermakna bahwa setiap kenaikan variabel Pengetahuan sebesar 1 satuan, dan variabel kemajuan teknologi tetap maka minat investasi akan mengalami kenaikan sebesar 0,468 satuan.

Pengujian Hipotesis

Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh signifikan variable perjas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variable dependen. Hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 1. diatas. Uji hipotesis dan uji t dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi (H1)
Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:
 - a. Menetapkan Hipotesis Statistik
Ho : Pengetahuan investasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Generasi Milenial.
Ha : Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi milenial
 - b. Menentukan t hitung dan signifikansi
Dari tabel coefficients (tabel 1.) diperoleh t hitung sebesar 2,159 dan signifikansi sebesar 0,000
 - c. Menentukan t tabel dengan derajat kebebasan $dk = n - k = 82 - 2 = 80$ pada tingkat alpha (α) sebesar 0,05 dengan uji dua sisi maka diperoleh t tabel sebesar 1,990
 - d. Kriteria pengujian
Jika t hitung $>$ t tabel dan signifikansi $<$ alpha, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jika t hitung $<$ t tabel dan signifikansi $>$ alpha, maka Ho diterima dan Ha ditolak.
 - e. Membandingkan t hitung dengan t tabel dan disignifikansi dengan alpha
Diketahui bahwa t hitung (2,159) lebih besar dari t tabel (1,990) dan signifikansi (0,000) lebih kecil dari alpha (0,05) (t hitung $>$ t tabel dan signifikansi $<$ alpha).
 - f. Kesimpulan
Oleh karena nilai t hitung (2,159) $>$ t tabel (1,990) dan signifikansi (0,000) $<$ alpha (0,05), maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi milenial
2. Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial (H2)
Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:
 - a. Menentukan hipotesis statistik:
Ho : Kemajuan Teknologi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Generasi Milenial
Ha : Kemajuan Teknologi berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial
 - b. Menentukan t hitung dan signifikansi
Dari tabel *coefficients* di atas diperoleh nilai t hitung sebesar 4.774 sedangkan nilai

- signifikansi sebesar 0,001
- Menentukan t tabel
Mencari t tabel dengan derajat kebebasan $dk = n - k = 82 - 2 = 80$ pada tingkat alpha (α) sebesar 0,05 dengan uji dua sisi maka diperoleh t tabel sebesar 1.990
 - Kriteria pengujian
Jika t hitung > t tabel dan signifikan < alpha, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika t hitung < t tabel dan signifikan > alpha, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - Membandingkan t hitung dengan t tabel dan signifikansi dengan alpha
Diketahui bahwa t hitung (4,774) lebih besar dari t tabel (1,990) dan signifikan (0,000) lebih kecil dari alpha (0,05).
 - Kesimpulan
Oleh karena nilai t hitung (4,774) > t tabel (1,990) dan signifikan (0,000) < alpha (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial.
Menentukan hipotesis statistik:
 H_0 : Kemajuan teknologi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Generasi Milenial
 H_a : Kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Generasi Milenial

Uji F (Simultan)

Tabel 2.
Hasil Uji Simultan

Variabel		F hitung	Prob.
X1	X2	29.204	001 ^b

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat sebagai berikut :

- Menentukan Hipotesis Statistik
 H_0 : Pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi secara simultan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi milenial
 H_a : Pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi milenial
- Menentukan F_{hitung} dan signifikansi
Dari tabel uji Anova di atas diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 29.204 dan signifikansi sebesar 0,001.
- Menentukan F_{tabel}
Mencari F_{tabel} dengan derajat kebebasan $df_2 = n - k - 1 = 82 - 2 - 1 = 79$, pada tingkatan alpha (α) = 5% = 0,05, maka diperoleh : F_{tabel} 3,24 (lihat tabel distribusi F).
- Kriteria Pengujian
Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dan signifikansi dengan alpha
 F_{hitung} (29,204) > F_{tabel} (3,11) dan signifikansi (0,000) < alpha (0,05).
- Pengambilan keputusan
Karena F_{hitung} (29,204) > F_{tabel} (3,11) dan signifikansi (0,000) < (0,05) maka H_0 ditolak

dan H^a diterima, artinya pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi generasi milenial

Koefisien Determinasi

Tabel 3.
Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
.796 ^a	.425	.411

Berdasarkan tampilan Tabel 3. diatas, bahwa bahwa tabel model summary untuk R square sebesar 0,425. Hal ini berarti variabel x_1 dan x_2 mempengaruhi variabel Y (minat investasi generasi millennial) sebesar 0,425 atau 42,5% , hal ini juga mengatakan pengaruh minat investasi dipengaruhi oleh 2 variabel independen (kemajuan teknologi dan pengetahuan investasi) dan terdapat 57,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti fasilitas trending online, dan resiko investasi.

Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Generasi Milennial.

Pada hasil uji H_1 pada Tabel 1. dapat terlihat bahwa H_1 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi. Hasil yang dapat dilihat dari penelitian ini berdasarkan tabel presentase jawaban kuesioner kemajuan teknologi memudahkan saya untuk mengakses informasi tentang investasi pasar modal, mengatakan bahwa presentase responden yang menjawab setuju sebanyak 52% dan kemajuan teknologi mempercepat proses transaksi mendapat jawaban setuju sebanyak 35% dan 45% mengatakan setuju bahwa kemajuan teknologi berpengaruh untuk lebih mempercayai sumber informasi *online* dan dan 45 % menjawab setuju atas pertanyaan kemajuan teknologi mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal .Karena kemajuan teknologi yang ada saat ini telah memberikan kenyamanan, keamanan akses yang menjangkau seluruh lapisan, serta informasi dan wawasan tentang investasi di pasar modal pun dapat menyebar luas yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi khususnya di pasar modal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana yang memudahkan mahasiswa untuk berinvestasi terbukti mempengaruhi minat investasi mahasiswa.

Pertumbuhan persentase investor yang meningkat dengan baik termasuk pasar modal salah satunya karena kemudahan dan kenyamanan yang tersedia bagi investor untuk melakukan investasi. Hal tersebut didorong oleh perkembangan teknologi pasar modal yang semakin maju sehingga memudahkan dalam melakukan investasi. Kemajuan teknologi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi responden akan ketersediaan sarana dari kemajuan teknologi. Contohnya fasilitas Online Trading System (OTS) yang dapat memudahkan dalam melakukan berinvestasi lewat kemajuan teknologi. Berdasarkan m.bisnis.com, pencapaian lainnya yang tidak lepas dari dukungan segenap stakeholders Pasar Modal Indonesia diantaranya implementasi percepatan siklus penyelesaian transaksi dari T+3 menjadi T+2 yang telah berhasil diimplementasikan pada 26 Novembe 2018. Kesuksesan impelemntasi ini tercermin dari peningkatan pada nilai transaksi sebesar 18%, frekuensi sebesar 14%, dan volume sebesar 29%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana yang memudahkan mahasiswa untuk berinvestasi terbukti memengaruhi minat investasi mahasiswa. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Tandio (2016) yang menyatakan bahwa variabel kemajuan teknologi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi.

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Pada hasil uji H2 pada Tabel 1. dapat terlihat bahwa H2 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Hasil yang dilihat dari penelitian ini berdasarkan tabel presentase jawaban kuesioner di lampiran mengatakan bahwa pengetahuan investasi yang memiliki presentase terbanyak 40% yang menjawab setuju dan 40% responden menjawab setuju dengan besarnya keuntungan yang di peroleh sebanding dengan resiko dan 45 % responden menjawab pengetahuan investasi didapatkan melalui dua sumber yaitu, sumber kepustakaan dan sumber primer . sumber kepustakaan didapat melalui buku bacaan literasi dan media informasi offline maupun online. Semakin baik pengetahuan investasi di pasar modal yang dimiliki maka, akan semakin berminat untuk melakukan investasi di pasar modal dan edukasi terpercaya dapat menambah pemahaman tersebut. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi, investor perlu memiliki pengetahuan bahwa instrumen keuangan yang dipilih aman dan terpercaya. Sehingga ketersediaan informasi yang memadai memudahkan investor dalam praktiknya. Selain itu, dengan pengetahuan atau edukasi mengenai investasi mutlak dibutuhkan bagi seorang calon investor sebelum terjun ke dunia pasar modal.

Pengetahuan yang memadai ini akan membentuk kecakapan seseorang dalam menciptakan nilai dan keuntungan dan juga mampu mengelola sebuah risiko yang ada baik kecil maupun besar sehingga mengurangi dampak kerugian yang akan dialami. Bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Prodi Ekonomi Pembangunan yang telah mendapatkan mata kuliah mengenai materi pasar modal, tentunya hal tersebut sudah menjadi salah satu modal ilmu untuk dapat bisa bergabung ke dalam dunia investasi pasar modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pajar (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sejalan dengan penelitian Wibowo (2019) bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan investasi akan cenderung melakukan investasi. Semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki terhadap investasi, maka akan semakin tinggi pula ketertarikan untuk berinvestasi.

PENUTUP

Kesimpula

1. Kemajuan Teknologi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi positif signifikan antara kedua variabel. Pengaruh tersebut menunjukkan Kemajuan teknologi yang memberikan kemudahan dalam melakukan investasi menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa, hal ini dikarenakan investasi di Pasar Modal dapat dilakukan secara online dan dimana saja.
2. Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa berinvestasi positif signifikan antara kedua variabel. Pengaruh tersebut menunjukkan Pengetahuan Investasi memudahkan

seseorang dalam mengambil keputusan investasi, karena pengetahuan adalah dasar pembentukan keputusan seseorang untuk melakukan kegiatan investasi.

3. kemajuan teknologi dan pengetahuan investasi secara signifikan mempengaruhi dan mendorong minat individu untuk berinvestasi dalam pasar modal. Dengan adanya pengaruh positif signifikan, perubahan dalam pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi memiliki efek yang jelas dan kuat terhadap minat individu untuk terlibat dalam investasi pasar modal. Hal ini dapat tercermin dalam peningkatan jumlah individu yang berinvestasi dalam instrumen keuangan, pertumbuhan aset dalam pasar modal, dan meningkatnya aktivitas investasi secara keseluruhan. Pengaruh positif signifikan dari pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi menunjukkan bahwa kedua faktor ini memiliki peran yang penting dalam mendorong pertumbuhan dan minat investasi dalam pasar modal.

Saran

1. Diharapkan untuk UNDANA Kupang khususnya Fakultas FEB Prodi Ekonomi Pembangunan, dapat menghadirkan beberapa Platform investasi untuk melakukan seminar ke kampus, sehingga minat mahasiswa dalam berinvestasi akan lebih tinggi.
2. Diharapkan mahasiswa dapat lebih memperdalam tentang pengetahuan investasi yang baik dan benar, karena hal ini akan sangat membantu dimasa yang akan datang, Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia di kampus, seperti mengikuti dengan penuh perhatian kelas yang berkaitan dengan materi investasi, bergabung dalam organisasi yang relevan, serta mengikuti pelatihan, seminar, atau webinar untuk meningkatkan wawasan dan mengurangi risiko di masa depan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variable-variabel baru yang belum tercakup dalam penelitian ini dengan menggunakan subjek masalah yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyanti, Muslifah, Tatas Ridho Nugroho, and TotoHeru Dwihandoko. 2020. "Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa PTS Di Mojokerto." *Bachelor Thesis* (2):1-11
- Al Hakim, Riko, Ika Mustika, dan Wiwin Yuliani. "Validitas dan reliabilitas angket motivasi berprestasi." *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 4, no. 4 (2021): 263-268.
- Alfarauq, Adzky Dzulda, dan Deni Kamaludin Yusup. "Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut Di Pasar Modal Syariah." *Finansha- Journal Of Sharia Financial Management* 1, no. 1 (2020): 30-38.
- Bakhri, Syaeful. "Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal." *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah* 10, no. 1 (2018): 146-157.
- Cahya, Bayu Tri, and Nila Ayu Kusuma. 2019. "Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham." *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 7(2):192-

207.

- Darmawan, Akhmad, Kesih Kurnia, and Sri Rejeki. 2019. "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 8(2):44–56. doi: 10.32639/jiak.v8i2.297.
- Dalimunthe, Mohd Idris. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Universitas Medan Area." *Jurnal Mutiara Akuntansi* 5, no. 2 (2020): 99-108.
- Firdaus, Rizky Achmad dan Nur Ifrochah. "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal." *JURNAL ACITYA ARDANA* 2.1 (2022),h,19.
- Kasmiri, dan Noval Fauziah Ramadhan. "Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." *Jurnal DIALEKTIKA: Jurnal Ilmu Sosial* 19, no. 3 (2021): 1-16.
- Mastura, Amy, Sri Nuringwahyu, and Daris Zunaida. 2020. "Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi)." *Jiagabi* 9(1):64– 75.
- Negara, Andi Kusuma, and Hendra Galuh Febrianto. 2020. "Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal." *Business Management Journal* 16(2):81. doi: 10.30813/bmj.v16i2.2360.
- Ngafifi, Muhamad. "Kemajuan teknologi dan pola hidup manusia dalam perspektif sosial budaya." *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 2, no. 1 (2014).
- Nilamsari, Natalina. "Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif." *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 13, no. 2 (2014), 177-181.
- Pajar, Rizki Chaerul, dan Adeng Pustikaningsih. "Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY." *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* 5, no. 1 (2017).
- Papilaya, Jeanete Ophilia, dan Neleke Huliselan. "Identifikasi gaya belajar mahasiswa." *Jurnal Psikologi Undip* 15.1 (2016): 57.
- Parsaorantua, Pasaribu Humisar, Yuriewati Pasoreh, dan Sintje A. Rondonuwu. "Implementasi teknologi informasi dan komunikasi (studi tentang web e-government di kominfo kota manado)." *Acta Diurna Komunikasi* 6, no. 3 (2017).
- Piraga, Novita Ika, Anny Widiasmara, dan Maya Novitasari. "Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi Informasi, Ekspektasi Return dan Persepsi Resiko terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal." In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, vol. 3. 2021.
- Pranatawijaya, Viktor Handrianus, Widiatry Widiatry, Ressa Priskila, dan P. B. A. A. Putra. "Pengembangan Aplikasi Kuesioner Survey Berbasis Web Menggunakan Skala Likert dan Guttman." *Jurnal Sains dan Informatika* 5, no. 2 (2019): 128-137.
- Rafiq, Ahmad. "Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat." *Global Komunika* 1, no. 1 (2020): 18-29.
- Rahmarisa, Faty. "Investasi Pasar Modal Syariah." *JEKKP (Jurnal Ekonomi, Keuangan dan*

- Kebijakan Publik) 1.2 (2019): 79-84.
- Saputra, Pradipta Angga, dan Adi Nugroho. "Perancangan dan implementasi survei kepuasan pengunjung berbasis web di perpustakaan daerah kota salatiga." *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi* 15, no. 1 (2017): 63-71.
- Yusuf, Mohammad, Reza Nurul Ichsan, dan Saparuddin Saparuddin. "Determinasi Investasi Dan Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *JEpa* 6, no. 1 (2021): 397-401.
- Yusuf, Muhammad. "Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal." *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 2 (2019): 86-94.
- Yusup, Febrinawati. "Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif." *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018).
- Zakiah, Rafiqatuz. "Analisis Perbandingan Minat Menabung Pada Produk Tabungan Antara Bank Syariah Dan Bank Konvensional (Studi Pada Mahasiswa PBS Semester 7 FEBI IAIN Bengkulu)". Diss. IAIN BENGKULU, 2019,h, 34.